

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan terjadinya sengketa tanah hak milik bersertifikat ganda atau tumpang tindih sertipikat, yang dibahas didalamnya lebih pada sengketa sertipikat hak milik ganda sebagian tanah. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan:

1. Latar belakang terjadinya tanah milik bersertifikat ganda di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi disebabkan beberapa faktor kesalahan dari berbagai pihak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terjadi dari pihak BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi kesalahannya yaitu karena BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi belum melaksanakan azas mutakhir dan belum memiliki peta tunggal terhadap tanah-tanah yang berada di wilayah kerjanya. kebanyakan terjadi pada sertifikat-sertifikat yang terbit tahun delapan puluhan yang mana pada saat itu pendaftaran tanah masih secara manual, kemudian tanah tersebut di daftarkan lagi sehingga muncul dua sertifikat pada tanah yang sama. Kemudian kurang cermat dan telitinya BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dalam pengukuran dan pemetaan tanah dilapangan, hal ini diakui BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi sendiri dalam laporan Daftar Penanganan Perkara Pertanahan pada tahun 2017, serta ketidak telitian BPN dalam pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan

yuridis dari pihak kelurahan. Selain faktor internal dari BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, faktor eksternal juga yang melatar belakangi timbulnya tanah hak milik yang bersertifikat ganda yaitu dari masyarakat dan juga kantor kelurahan tempat tanah tersebut berada. Adapun salah satu pemicu dari masyarakat yaitu tanah yang ditelantarkan selama berpuluh-puluh tahun sehingga masyarakat sekitar menduga bahwa tanah tersebut tidak melekat hak di atasnya sehingga dalam pendaftaran digunakan alat bukti hak yang berbeda-beda atas tanah yang sama oleh 2 (dua) pemohon sertifikat. Sedangkan pemicu dari kantor kelurahan adalah tidak adanya tindakan administratif untuk mencatat dalam Buku Register Wajib Pajak Pemilikan Tanah tentang tanah-tanah yang sudah bersertifikat, sehingga kadang-kadang Kantor Kelurahan menerbitkan Surat Keterangan Riwayat Tanah yang kedua kalinya atas tanah yang sudah bersertifikat. Surat Keterangan Riwayat Tanah yang kedua tersebut kemudian digunakan untuk memohon sertifikat baru. Pemicu lainnya adalah adanya unsur penipuan bahkan pemalsuan data-data di dalam berkas yang diajukan ke BPN, contohnya data-data dalam Sporadik, bahwa tidak tertutup kemungkinan jika berkas-berkas dari kelurahan itu ada pemalsuan data didalamnya.

2. Bentuk penyelesaian sengketa dikelompokkan menjadi kewenangan BPN ataupun bukan kewenangan BPN, yang merupakan kewenangan BPN diselesaikan langsung oleh BPN dan akan melahirkan suatu

putusan, sedangkan apabila bukan kewenangan BPN yang dapat dilakukan adalah mediasi dilakuan diluar pengadilan, apabila tidak dapat diselesaikan maka dapat dilanjutkan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara atau Pengadilan Negeri.

B. SARAN

Sertifikat hak milik ganda akan banyak menimbulkan kerugian oleh sebab itu, penulis memberikan saran bahwa:

1. Untuk mencegah supaya jangan terjadi sertifikat ganda atau tumpang tindih, tiap-tiap Kantor Pertanahan harus menyediakan peta pendaftaran tanah tunggal dan termuthakir.
2. Memperbaiki latar belakang penyebab munculnya masalah dengan cara lebih cermat dalam hal pengukuran dan pemetaan, serta memeriksa dengan teliti dalam pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan yuridis dari pihak kelurahan. Dan juga BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi harus lebih giat lagi melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang pendaftaran tanah dan upaya penyelesaian sengketa tanah.
3. Kepada masyarakat hendaknya lebih tertib dalam melaksanakan pendaftaran tanah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Penulis berharap kedepannya BPN Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi lebih aktif dan inisiatif dalam menangani sengketa pertanahan, apabila ada laporan dari masyarakat hendaknya langsung ditangani dan mencari tahu mengenai sengketa tersebut.